

**PERSEPSI GURU DAN SISWA SMAN 1 SAMPOLAWA TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

**Chandra Sagul Haratua¹, Dhea Harsyanti Akmal², Laila Farah Diba³, Siti Husna⁴, Siti
Kuwati⁵**

c.harazua09@gmail.com¹, azdhea020@gmail.com², walifaiz69@gmail.com³,
sitihusna891@gmail.com⁴, sitikuwati@gmail.com⁵

Universitas Indraprasta PGRI

ABSTRAK

Proses belajar mengajar (PBM) adalah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Sejak adanya virus covid-19 di Indonesia proses pembelajaran juga mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan-perubahan yang terjadi selama pembelajaran masa pandemi covid-19 diantaranya ditujukan oleh kebijakan pembelajaran yang berubah-ubah, salah satunya yaitu proses pembelajaran yang berlangsung menjadi sistem daring dan tatap muka terbatas dengan sistem shift. Hal ini terjadi di banyak sekolah di Indonesia termasuk di SMAN 1 Sampolawa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Sampolawa, persepsi guru SMAN 1 Sampolawa terhadap proses pembelajaran biologi selama pandemi covid-19, Persepsi siswa SMAN 1 Sampolawa terhadap proses pembelajaran biologi selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran, Pandemi, Covid-19.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar (PBM) adalah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar (Syah dalam Fauzi, 2018). Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada SMAN 1 Sampolawa adalah mata pelajaran Biologi. Pembelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai serta tanggung jawab kepada lingkungan masyarakat, bangsa, negara dan agama (Murida, 2013). Ditinjau aspek materinya, biologi memiliki spesifikasi yang berbeda dengan bidang ilmu lain dan biologi mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Biologi mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia serta mempelajari lingkungan sekitar serta memiliki kekhasan dalam mengembangkan cara berfikir logis melalui klasifikasi (Nuryani, 2003).

Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Penilaian bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran (Mahardika, 2018). Penilaian terbagi atas 2, yaitu: penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses merupakan penilaian yang menitikberatkan sasaran penilaian pada tingkat efektifitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran (Upa, 2019). Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik antara lain meliputi: ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester (Kurniawati, 2018). Penilaian hasil belajar yang dilakukan satuan pendidikan lebih dikenal dengan ujian sekolah/madrasah. Sedangkan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pemerintah dikenal dengan ujian nasional (Depdiknas, 2007).

Pandemi Covid-19 membuat perubahan dalam system pembelajaran di sekolah SMAN 1 Sampolawa. Perubahan-perubahan yang terjadi selama pembelajaran masa pandemi covid-19 diantaranya ditujukan oleh kebijakan pembelajaran yang berubah-ubah, salah satunya yaitu proses pembelajaran yang berlangsung menjadi sistem daring dan tatap muka terbatas, dengan sistem shift. Proses pembelajaran yang berubah menjadi sistem daring maupun sistem shift di SMAN 1 Sampolawa menyebabkan terjadi perubahan yang cukup signifikan utamanya terhadap proses pelaksanaannya. Proses pelaksanaan pembelajaran membuat perubahan dalam proses penilaian pembelajaran. Perubahan penilaian akan berdampak pada proses pembelajaran yang didesain oleh guru dan proses belajar yang dialami oleh siswa sehingga siswa dan guru akan merespon dengan cara yang bermacam-macam, dapat berupa respon positif maupun respon yang negatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pembelajaran di SMAN 1 Sampolawa diperoleh bahwa proses penilaian selama pandemi mengalami perubahan dibanding sebelum pandemi diantaranya adalah tidak dilaksanakannya penilaian pada aspek afektif dan psikomotor.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan review artikel dengan tujuan penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran Biologi di SMAN 1 Sampolawa selama masa pandemi Covid-19, serta persepsi guru dan siswa terhadap proses pembelajaran biologi selama pandemi Covid-19. Ini penting guna mengetahui implementasi dan dampak pembelajaran biologi pada masa pandemi Covid-19 terhadap guru dan siswa di Indonesia khususnya SMAN 1 Sampolawa dengan harapan dapat memberikan informasi dan perbaikan dari kebijakan yang dilakukan sehingga pengembangan ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran yang baik dapat terealisasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses pemecahan masalah yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berhubungan dengan

manusia, dengan latar belakang sosial maupun kultural (Pertiwi, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pembelajaran biologi di SMAN 1 Sampolawa selama masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Sampolawa proses pembelajaran biologi selama masa pandemi covid-19 memiliki banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Sampolawa

Proses Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Sampolawa			
NO	Kriteria	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
1.	Petemuan	Tatap muka	Tatap muka terbatas dengan sistem shift dan pembelajaran online.
2.	Alokasi waktu (JTM)	3 x 45 menit	2 x 30 menit
3.	Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, Inkuiri, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, resitasi.	Ceramah
4.	Jumlah siswa	Tetap 1 kelas	1 kelas dibagi menjadi shift A & shift B.
5.	Penilaian pembelajaran	Afektif, kognitif, dan psikomotor	Kognitif
6.	RPP	Di sediakan	Tidak di sediakan

Sumber: hasil observasi dokumen dan wawancara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Sampolawa selama masa pandemi covid-19 mengalami 3 (tiga) perubahan di antaranya :

1. Proses pertemuan, waktu pembelajaran, jumlah siswa, metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar.
2. Persepsi guru terhadap proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Sampolawa selama masa pandemi tergolong tidak memuaskan. Hal ini dilihat dari hasil wawancara terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi tidak berlangsung secara optimal.
3. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Sampolawa selama masa pandemi covid-19. Dilihat dari hasil angket respon yang disebarkan diseluruh siswa jurusan IPA di SMAN 1 Sampolawa dan hasil wawancara terhadap 25 siswa yang tersebar diseluruh siswa jurusan IPA di SMAN 1 Sampolawa bahwa proses pembelajaran biologi selama masa pandemi tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Depdiknas. (2007). Rancangan penilaian hasil belajar. Depdiknas.
- Elian, N., Lubis, D. ., & Rangkuti, P. . (2014). Penggunaan internet dan pemanfaatan informasi pertanian oleh penyuluh pertanian di kabupaten bogor wilayah barat. *Jurnal Komunikasi Dan Pembangunan*, 12(2), 104–109.
- Faudi, T. ., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Covid-19: penerapan pembelajaran daring di

- perguruan tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 192–200. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/inddex.php/dedikasi>
- Fauzi, R. . (2018). Hubungan Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Guru Penjas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 4(2), 38–44.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid_19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Gregory, R. . (2007). *Psychological testing: History, principles, and applications* boston, MA: Pearson cross-cultural research. *International Journal Of Psychological Research*, 3(1), 111–121.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemi covid-19. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/widyacipta>
- Handarini, O. ., & Wulandari, S. . (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 496–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Hidayat, A. (2017). Presepsi masyarakat desa pamongan kecamatan guntur kabupaten demak terhadap program acara berita islami masa kini di Trans Tv. Skripsi. <http://eprints.walisongo.ac.id>
- Kemendikbud. (2020). Surat edaran mendikbud no 4. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan.
- Kurniawati, I. (2018). Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Smp Terbuka Berbasis Tik. *Jurnal Teknodik*, 12(2), 095. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.408>
- Leonokto, I. (2016). Presepsi guru dan siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah (studi kasus di SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta. Skripsi, 1–98.
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1030>
- Marwati, & Amidi. (2018). Pengaruh budaya, persepsi, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat herbal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 168–180.
- Muhdi, & Nurkolis. (2021). Keefektifan kebijakan E-learning berbasis sosial media pada PAUD di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Murida, L. (2013). Penggunaan Media Realia Dan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Man 2 Pidie Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5259/1/Liliana Murida.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5259/1/Liliana%20Murida.pdf)
- Muthi'ah, F. (2016). Efektivitas model pembelajaran numbered head together terhadap hasil belajar TIK siswa SMPN 1 Bulu sukoharjo. Skripsi. <http://lib.unnes.ac.id>
- Nengrum, T. ., Solong, N. ., & Nur, M. . (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1–12. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>
- Nuryani, Y. . (2003). strategi belajar mengajar biologi (upi).
- Permendiknas. (2007). Undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Cemerlang.
- Rahmawati, N. . (2017). Presepsi masyarakat terhadap keberadaan museum misi muntilan sebagai sarana pendidikan karakter. Skripsi, 1–212. <http://respository.usd.ac.id>
- Rohaya, S. (2008). *Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya*. Perpustakaan digital UIN Sunan kalijaga yogyakarta.
- Rosali, E. . (2020). Aktifitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di jurusan pendidikan geografi universitas siliwangi tasikmalaya. *Geography Science Education Journal*, 1(1), 21–30. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 214–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Salamah, I., Fadhli, M., Lindawati, Asriyadi, & Kusumanto, R. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi guru SD Negeri 130 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

- 3(2), 99–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.645>
- Sarifah, H. (2015). Presepsi masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan (studi kasus desa grogol beningsari dan desa petanahan, kecamatan petanahan, kabupaten kebumen). Skripsi. <https://lib.unnes.ac.id>
- Sasmita, R. . (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99–103.
- Satrianingrum, A. ., & Prasetyo, I. (2021). Presepsi guru dampak pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 633–640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Schiffman, L. ., & Kanuk, L. . (2008). *Perilaku konsumen* (7th ed.). PT Indeks.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.403>
- Sugiono. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Statika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Alfabeta.
- Suhery, Putra, T. ., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi penggunaan aplikasi zoom meeting dan google classroom pada guru di SDN 17 Mata air padang selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132.
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. . (2020). Tantangan pembelajaran daring di indonesia. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 89–98. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya.
- Susilo, A., Rumende, C. ., Pitoyo, C. ., Santoso, W. ., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. ., Chen, L. ., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. . M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Syarqiya. (2013). Presepsi masyarakat terhadap pelayanan publik pada PDAM tirta meulaboh di kabupaten aceh barat. Skripsi. <http://repository.utu.ac.id>
- Thoha, M. (1990). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Press.
- Trombetta, H. (2016). Human corona virus and severe acute respiratory infection in Southern Brazil. *Journal Taylor*, 110, 113–118.
- Upa, R. (n.d.). PEER ASSESSMENT PADA PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Penerbit andi.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. ., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. ., Ridwan, A. ., Anhar, V. ., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. . (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42–46. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>
- Yuliza, V. (2018). Pengembangan media pembelajaran biologi berbasis FLIPCHART pada peserta didik SMP kelas VII. Skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id>